

Nama : Zulfa Nurulaini

NPM : 2513031037

Kelas : 2025 A

Menurut saya, alternatif yang paling tepat adalah Alternatif C (Kombinasi Jangka Pendek dan Jangka Panjang) karena kebijakan ini tidak hanya mengatasi kenaikan harga beras saat ini, tetapi juga berusaha memperbaiki masalah pasokan dalam jangka panjang.

1. Masalah ekonomi yang terdapat dalam kasus

Masalah utama dalam kasus ini adalah kenaikan harga beras akibat ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran. Di satu sisi, beras merupakan kebutuhan pokok sehingga permintaannya relatif tinggi. Di sisi lain, biaya produksi petani meningkat dan pasokan beras belum cukup untuk menekan harga. Kondisi ini berdampak pada konsumen, petani, dan pedagang.

2. Alternatif kebijakan yang anda pilih

Saya memilih Alternatif C, yaitu melakukan operasi pasar secara terbatas dalam jangka pendek sekaligus meningkatkan produktivitas dan produksi lokal dalam jangka panjang.

3. Alasan memilih kebijakan tersebut berdasarkan konsep permintaan dan penawaran

Dalam jangka pendek, operasi pasar dapat menambah jumlah beras yang tersedia di pasar, sehingga membantu menekan harga dan menjaga daya beli masyarakat. Sementara itu, bantuan sarana produksi dan peningkatan produktivitas petani akan meningkatkan penawaran beras dalam jangka panjang. Jika produksi meningkat sementara permintaan relatif tetap, tekanan terhadap harga dapat berkurang. Jadi, Alternatif C menangani dua sisi masalah sekaligus, yaitu gejolak harga sekarang dan keterbatasan pasokan dalam jangka panjang.

4. Dampak keputusan terhadap konsumen, produsen/petani, pedagang, dan pemerintah

Pihak	Dampak
Konsumen	Mendapatkan beras dengan harga yang lebih terjangkau dalam jangka pendek dan memperoleh pasokan yang lebih stabil dalam jangka panjang.
Produsen/Petani	Mendapat bantuan sarana produksi dan pendampingan sehingga produktivitas serta kemampuan produksi dapat meningkat.
Pedagang	Pasokan beras menjadi lebih stabil sehingga risiko kekurangan barang dan kenaikan harga dari pemasok dapat berkurang.
Pemerintah	Harus mengeluarkan anggaran untuk operasi pasar dan bantuan produksi, tetapi dapat membantu menjaga stabilitas harga dan ketahanan pangan daerah.

5. Risiko atau kelemahan

Kelemahannya adalah membutuhkan anggaran dan koordinasi yang lebih besar dibandingkan hanya memilih satu kebijakan. Selain itu, peningkatan produksi petani tidak bisa langsung terlihat karena membutuhkan waktu. Operasi pasar juga perlu dilakukan secara tepat agar tidak menimbulkan ketergantungan terhadap subsidi.

6. Argumen jika kelompok lain memilih A atau B

Jika kelompok lain memilih A, saya akan berargumen bahwa operasi pasar dan subsidi memang dapat membantu masyarakat dalam jangka pendek, tetapi belum menyelesaikan masalah biaya produksi dan keterbatasan pasokan. Jika produksi tetap rendah, kenaikan harga dapat kembali terjadi ketika operasi pasar dihentikan. Jika kelompok lain memilih B, saya akan berargumen bahwa peningkatan produksi lokal penting, tetapi hasilnya membutuhkan waktu. Sementara itu, masyarakat

berpendapatan rendah sedang menghadapi kenaikan harga sekarang. Karena itu, diperlukan operasi pasar terbatas sebagai solusi sementara sambil menunggu peningkatan produksi. Jadi, Alternatif C dipilih karena menggabungkan solusi jangka pendek dan jangka panjang, bukan hanya berfokus pada salah satu masalah.

7. Indikator keberhasilan

Keberhasilan kebijakan dapat dilihat dari:

- 1) harga beras menjadi lebih stabil dan terjangkau;
- 2) ketersediaan beras di pasar meningkat;
- 3) produksi dan produktivitas petani meningkat;
- 4) pendapatan atau keuntungan petani tetap terjaga;
- 5) keluhan masyarakat mengenai harga beras berkurang; dan
- 6) kebutuhan operasi pasar atau subsidi dapat dikurangi secara bertahap.